

Sistem Informasi Inventaris Aset Berbasis Website di PT Dosni Roha Cabang Medan

Riah Ukur Ginting¹, Yulirianto Nduru², Burhanuddin Damanik³, Dini M Hutagalung⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan
Jl. Kapten Muslim No.79 Medan 20123 Medan Telp (061)-8476769

*Penulis Korespondensi : riahukur@gmail.com

Article Info

Received : 15 Desember 2023
Revised : 24 Desember 2023
Accepted : 28 Desember 2023

Abstract : Assets are important resources for a company or other agencies. One example that uses assets is the company PT Dosni Roha Medan Branch. PT Dosni Roha Medan Branch has so far owned company assets with a data collection process carried out manually. To support company performance, an inventory of assets is needed to be used for work, such as office equipment, laptops/PCs, printers and vehicles. This research uses the waterfall method, UML, PHP, MySQL and CSS programming languages. The aim of this research is to make it easier for the company PT Dosni Roha Medan Branch in processing website-based asset inventory data. The results of this research provide information about the company's asset inventory, PT Dosni Roha, Medan Branch.

Abstrak : Aset merupakan sumber daya yang penting bagi suatu perusahaan, maupun instansi lainnya. Salah satu contoh yang menggunakan aset adalah perusahaan PT Dosni Roha Cabang Medan. PT Dosni Roha Cabang Medan selama ini memiliki aset perusahaan dengan proses pendataan yang dilakukan secara manual. Untuk mendukung kinerja perusahaan maka dibutuhkan inventaris aset untuk bisa digunakan dalam bekerja seperti perlengkapan kantor, laptop/PC, printer, dan kendaraan. Penelitian ini menggunakan metode waterfall, UML, bahasa pemrograman PHP, MySQL, dan CSS. Tujuan penelitian ini untuk mempermudah perusahaan PT Dosni Roha Cabang Medan dalam pengolahan data inventaris aset berbasis website. Hasil penelitian ini memberikan informasi tentang inventaris aset perusahaan PT Dosni Roha Cabang Medan.

Keyword : Inventaris Aset, waterfall, PHP, MySQL

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi kini semakin pesat tidak terkecuali di Indonesia, dengan berkembangnya teknologi informasi hampir semua kebutuhan manusia yang berkaitan dengan pekerjaan di suatu perusahaan, perdagangan serta perguruan tinggi sangat membutuhkan teknologi informasi. salah satu teknologi alat pendukung perkembangan teknologi saat ini adalah komputer yang digunakan sebagai inventaris aset yang cepat, tepat dan akurat [1]. Aset merupakan sumber daya yang penting bagi suatu perusahaan, maupun

instansi lainnya, karena terkait dengan proses bisnis yang ada. Mengingat banyaknya aset yang terdapat pada perusahaan maupun institusi ini perlu di atur dengan baik, agar aset yang ada bisa terjaga. Saat ini aset di perusahaan maupun institusi belum sepenuhnya menerapkan manajemen aset dengan baik, hal ini bisa dilihat dari proses pendataan aset sendiri masih dilakukan dengan mencatat melalui buku, dengan mengecek satu-persatu ruangan dan membuat laporan bulanan dengan memindahkan data kedalam excel, seperti yang terjadi di PT Dosni Roha Cabang Medan [2].

PT Dosni Roha Cabang Medan adalah sebuah Perusahaan Distribusi terkemuka di Farmasi, Produk Konsumen, & Medical Equipment, dengan operasi dan jaringan distribusi di seluruh Indonesia. Berkantor di Medan Sunggal, Jl. Sunggal No. 17 Kecamatan Medan Sunggal, Sumatera Utara. Untuk mendukung kinerja perusahaan maka dibutuhkan inventaris aset untuk bisa digunakan dalam bekerja seperti perlengkapan kantor, laptop/PC, printer, kendaraan, dan lain sebagainya. Dari observasi serta wawancara yang dilakukan, terdapat data inventaris aset yang belum mempunyai sistem komputerisasi, selain itu pengolahan data inventaris masih dilakukan secara manual yakni belum menggunakan database sebagai penyimpanan data. [3].

Laporan data inventaris aset merupakan salah satu aspek penting dalam suatu organisasi, perusahaan maupun instansi pemerintah. Dari laporan inilah dapat diketahui informasi mengenai ada atau tidak adanya aset inventaris di suatu divisi atau bagian serta bagaimana kondisi barang inventaris tersebut. Oleh sebab itu, dibuatlah sistem informasi inventarisasi aset berbasis website. Sistem dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem ini mencakup aspek dalam manage aset dengan baik sehingga aset-aset dapat terorganisir serta diolah lebih baik lagi mulai dari pendataan barang yang masuk, pemindahan barang, pendataan barang yang rusak dan barang yang keluar [4].

Rumusan masalah yang dapat diambil Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan terkait pendataan aset sendiri masih dilakukan dengan mencatat melalui buku, dengan mengecek satu-persatu ruangan dan membuat laporan bulanan dengan memindahkan data kedalam excel, sehingga memerlukan waktu yang lama dan tenaga. Maka penulis membuat Sistem

Informasi Inventaris Aset Berbasis Website di PT Dosni Roha Cabang Medan.

LANDASAN TEORI

Sistem

Sistem adalah kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain [5].

Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang [6].

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang dibutuhkan [7].

Inventaris

Inventarisasi berasal dari kata "inventaris" yang berarti daftar barang – barang atau aset. Jadi inventarisasi adalah kegiatan untuk mencatat dan menyusun barang barang/ bahan yang ada secara benar menurut ketentuan yang berlaku. Inventarisasi ini dilakukan dalam rangka penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap barang-barang milik negara (atau swasta). Inventarisasi juga memberikan masukan yang sangat berharga bagi efektifitas pengelolaan sarana dan prasarana [8].

Aset

Aset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut benda, terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak, yang tercakup dalam aktiva atau kekayaan harta dari suatu instansi, organisasi, badan usaha atau individu perorangan. Sebagai barang yang sangat penting ini bagi perusahaan, oleh karena itulah aset perlu dilakukannya manajemen supaya aset yang

terdata jelas sehingga perusahaan dapat tau kekayaan dari aset yang dimilikinya. seperti beberapa aset didalamnya yaitu, seperangkat komputer, AC, meja, kursi, infokus, switch hub, kendaraan [9].

Inventaris Aset

Inventarisasi aset merupakan serangkaian kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, pelaporan hasil pendataan aset, dan mendokumentasikannya baik aset bergerak maupun aset tidak bergerak pada suatu waktu tertentu. Inventarisasi aset dilakukan untuk mendapatkan data seluruh aset yang dimiliki, dikuasai sebuah organisasi perusahaan atau instansi pemerintah [10].

Website

Website atau situs dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, statis dan dinamis membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling berhubungan dimana masing-masing terhubung dengan jaringan [11].

PHP

Bahasa Pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman open source yang digunakan oleh programmer dalam berkreasi sebuah situs web. PHP dibutuhkan untuk membuat web portal menarik, user friendly, responsive dan dinamis. PHP digunakan untuk mengakses database seperti MySQL dan dijalankan di web server [13].

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai dari perolehan suatu data utama dari adanya suatu penelitian. Apabila peneliti tidak menggunakan teknik mengumpulkan data, maka dipastikan bahwa peneliti tidak akan mampu dalam hal perolehan data sesuai standar yang ditetapkan. Berdasarkan proyek yang dilakukan, data yang digunakan sebagai sumber informasi yaitu data primer.

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari narasumber atau responden. Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi pustaka untuk mengumpulkan data [17].

a. Wawancara

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Pegawai Staf PGA (*Personnel General Affair*) di PT. Dosni Roha Cabang Medan untuk tukar informasi mengenai permasalahan permasalahan yang terjadi pada proses pengolahan inventaris aset.

b. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, dengan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan judul laporan, guna memperoleh data yang lengkap dan akurat.

c. Studi Pustaka

Metode yang digunakan untuk mencari landasan teori dari berbagai literature yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan lakukan. Studi pustaka ini dilakukan dengan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan dan dari sumber- sumber terpercaya sebagai panduan, serta literature lain yang berkaitan dengan bidang penelitian yang dilakukan.

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan perangkat yang akan digunakan untuk Pemilihan kebutuhan perangkat dimaksudkan agar mencapai hal yang diharapkan dalam perancangan maupun penerapan sistem informasi berbasis website untuk sistem informasi inventaris aset PT. Dosni Roha Cabang Medan [18].

Kebutuhan perangkat dalam penelitian ini meliputi :

Bahan dan Alat:

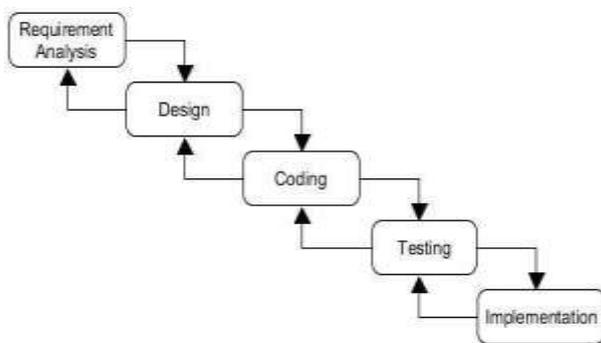
a. Software

1. System operasi windows 10
2. Sublime Text

3. Web server XAMPP (Apache, MySQL)
4. Bahasa pemrograman HTML, PHP dan CSS, Bootstrap
- b. Hardware
 1. Processor Intel Celeron CPU N2840 (2.16GHz,)
 2. Intel Inside
 3. LCD LED HD 14.0"
 4. RAM 2 GB DDR3.
 5. Harddisk 320 GB

Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengembangan perangkat lunak waterfall. Dasar pertimbangan penulis memilih metode ini adalah pembangunan sistem informasi dapat dikerjakan secara teratur karena semua tahap harus diselesaikan terlebih dahulu, setelah itu mengecek kesalahan dan memperbaikinya [19].



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Requirement Analysis

Tahap ini merupakan tahap pertama dari metode waterfall dimana penulis akan mengumpulkan data data secara lengkap kemudian dianalisis kebutuhan apa yang harus dipenuhi untuk membangun sebuah sistem yang diinginkan. Pengumpulan data data kebutuhan tersebut dengan menggunakan wawancara, observasi, dan penelitian langsung.

2. Design

Tahap ini menjelaskan tentang gambaran awal dari sistem yang akan dibuat, perancangan tersebut meliputi, perancangan input output, perancangan basis data, dan perancangan sistem. Permodelan sistem ini dibuat dengan menggunakan UML. Permodelan sistem itu sendiri adalah bagian dari proses pengembangan sistem yang digunakan untuk mengintegrasikan struktur perilaku sistem dan mencukupi keperluan pengguna.

3. Coding

Tahap ini merupakan tahap implementasi rancangan sistem yang sudah ditentukan pada tahap perancangan sistem, pembuatan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Menggunakan Sublime Text, dan MySql sebagai basis data.

4. Testing

Sistem yang sudah selesai akan dilakukan pengujian untuk mendeteksi kekurangan dan kesalahan yang ada dalam sistem. Pengujian ini menggunakan Black Box Testing. Metode Black Box Testing memfokuskan keperluan fungsional dari sistem untuk menemukan kesalahan dalam sistem.

5. Implementation

Tahap ini merupakan tahap dimana sistem telah selesai dan tidak ada kesalahan pada saat tahap pengujian dan kemudian sistem akan di terapkan di PT.Dosni Roha Cabang Medan.

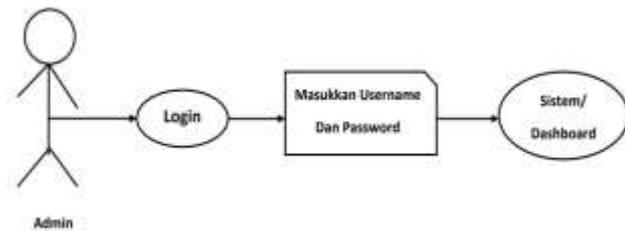
Perancangan Sistem

Adapun perancangan sistem untuk membangun Sistem Informasi Inventaris Aset Berbasis Web Di PT.Dosni Roha Cabang Medan adalah sebagai berikut:

Use Case Diagram

Use Case Diagram Login

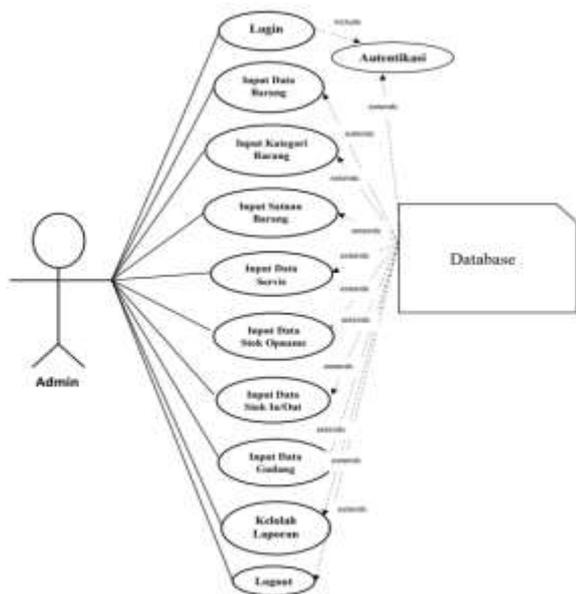
Diagram yang mencirikan apa yang dilakukan admin pada saat pertama dalam masuk ke sebuah sistem yaitu dengan login terlebih dahulu, penulis mendeskripsikan di Gambar 2



Gambar 2. Use Case Diagram Login

Use Case Diagram Sistem

Diagram mencirikan apa yang akan dilakukan oleh sistem, dan penulis mendeskripsikannya di Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Use Case Diagram Sistem

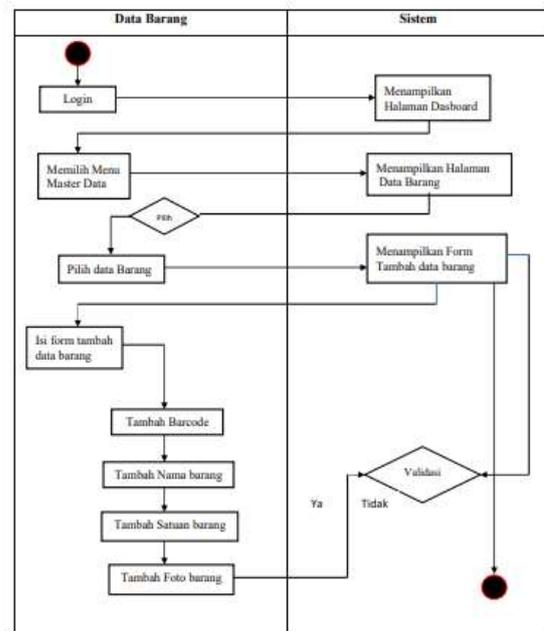
Activity Diagram

Activity diagram merupakan diagram yang menjelaskan mengenai alur kerja system yang menyesuaikan alur proses pengelolaan inventaris aset di pt.dnr medan. Activity diagram juga merupakan

representasi dari rancangan tampilan yang nantinya dikembangkan oleh penulis, sehingga membantu user dalam memahami alur penggunaan sistem. Berikut ini penjelasan rancangan activity diagram yang terdapat didalam Sistem Informasi Inventaris Aset Berbasis Web.

Activity Diagram Data Barang

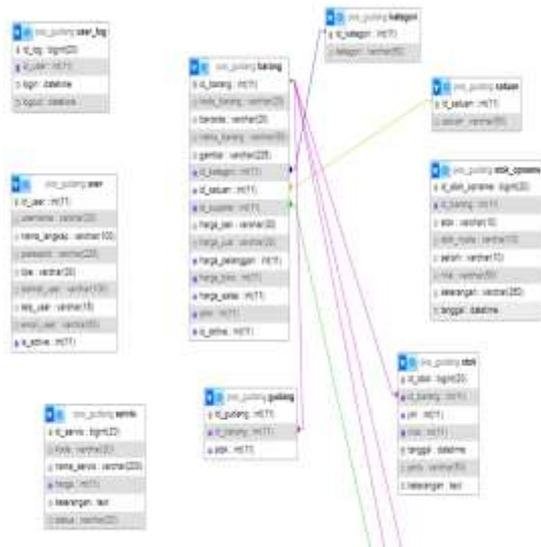
Activity diagram tambah data barang yaitu menjelaskan mengenai alur kerja system bagaimana menambah data barang kemudian di simpan di dalam sistem.



Gambar 4. Activity Diagram Data Barang

Class Diagram

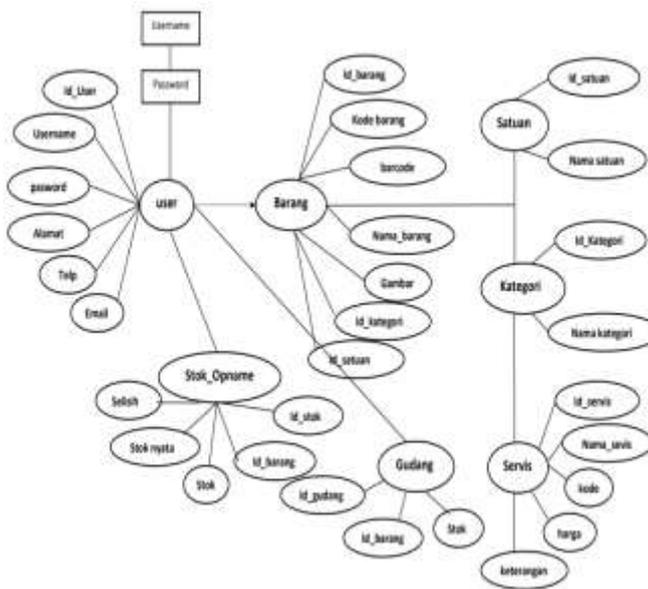
Class diagram menggambarkan relasi antar tabel, yang saling berkaitan, yang terdiri dari tabel user, tabel data barang, tabel kategori, tabel satuan, tabel gudang, tabel servis, tabel stock in out dan laporan.



Gambar 5. Class Diagram

Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram digunakan untuk melihat hubungan antara entitas yang terdapat dalam Sistem Informasi Inventaris Aset di PT. Dosni Roha cabang Medan. Dalam ERD sistem informasi ini terdapat enam entitas yaitu user, data barang, kategori, satuan, data servis ,stok opname, stok in/out,dan laporan. Adapun ERD yang terdapat dalam Sistem Informasi Inventaris Aset Berbasis Website di PT. Dosni roha cabang Medan adalah sebagai berikut:



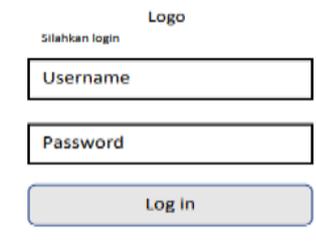
Gambar 6. ERD

Perancangan Interface

Perancangan interface bertujuan sebagai gambaran sistem yang akan dibangun sehingga mempermudah dalam pembuatan sistem. Berikut adalah gambar dari perancangan interface yang akan digunakan :

Tampilan Halaman Login

Halaman interface login merupakan tampilan halaman pertama yang diakses oleh semua user. Pada halaman ini admin diharuskan memasukkan username dan password untuk masuk kedalam sistem.



Gambar 7. Tampilan Halaman Login User

Tampilan Halaman Dashboard

Halaman dashboard admin merupakan tampilan halaman yang pertama kali muncul setelah admin melakukan login. menu utama terletak dibagian kiri.



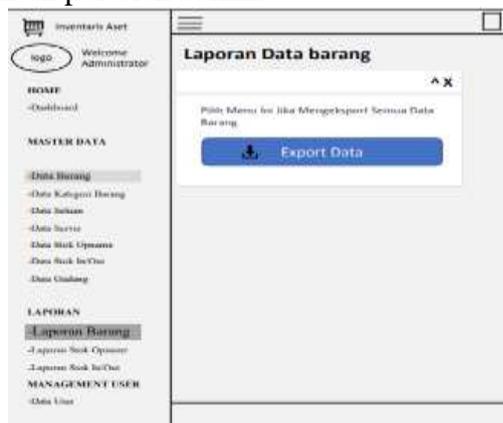
Gambar 8. Tampilan Halaman Dashboard

Tampilan Form Tambah Data Barang

Gambar 9. Tampilan Form Data Barang

Halaman Laporan Data Barang

Halaman Laporan data barang merupakan tampilan halaman yang berisi laporan barang. Laporan data barang tersebut dapat export atau di cetak kedalam bentuk pdf oleh admin.



Gambar 10. Tampilan Laporan Data Barang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

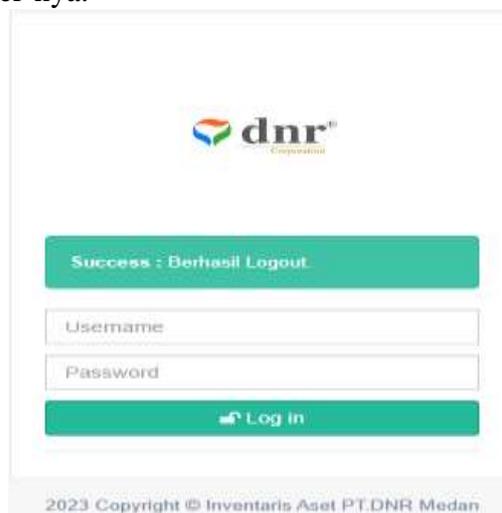
Penelitian ini menghasilkan produk berupa sistem informasi inventaris aset berbasis website. Sistem informasi ini menggunakan metode *waterfall*. Model proses waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun suatu perangkat lunak. Tahapan dalam model proses waterfall yaitu analisis kebutuhan, desain, coding, pengujian dan implementasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pencatatan pengelolaan aset di PT Dosni Roha Cabang Medan dan menguji kualitas sistem informasi yang

dibuat. Sasaran penelitian sistem informasi ini adalah staf PGA (*Personel General Affair*) untuk kegiatan pencatatan aset barang sekaligus mengolah data-data persediaan aset yang dimiliki perusahaan.

Halaman Login

Halaman login merupakan halaman awal sistem informasi inventaris aset berbasis website. Halaman login ditunjukkan pada Gambar 11 admin harus login menggunakan username dan password sesuai dengan level user-nya.



Gambar 11. Tampilan Halaman Login

Halaman Data Barang

Halaman data barang merupakan halaman untuk menambahkan data barang yang didalamnya terdapat nama barang, satuan barang dan kategori barang. Halaman data barang di tujukan pada Gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Tambah Data Barang

Halaman Laporan Data Barang

Halaman laporan data barang digunakan untuk melihat laporan data barang pada inventaris aset yang bias di cetak langsung dalam bentuk pdf. Laporan barang di tujukan pada Gambar 13



Gambar 13. Tampilan Laporan Data Barang

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi inventaris aset di PT Dosni Roha Cabang Medan. Dengan sistem yang terkomputerisasi akan dapat mempermudah kegiatan dalam pendataan aset yang sebelumnya masih manual berdasarkan hasil rancangan tersebut. Maka, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah membuat sistem informasi inventaris aset yang terkomputerisasi maka data atau informasi sudah dapat dicatat dan disimpan didalam database.
2. Metode yang digunakan pada perancangan website inventaris aset menggunakan metode waterfall.
3. Perancangan sistem informasi inventaris aset di PT Dosni Roha Cabang Medan sudah terkomputerisasi maka user lain sudah dapat mengakses dan dapat mengelola data inventaris aset.
4. Setelah membuat sistem informasi inventaris aset yang terkomputerisasi maka pembuatan laporan dapat dilakukan secara otomatis setelah melakukan pengelolaan data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. A. Pratiwi, R. U. Ginting, H. Situmoran, and R. Sitanggang, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Rahmat Islamiyah," *J. Teknol. Kesehat. dan Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 1, pp. 27–32, 2020.
- [2] . Hoiriyah and . Andriyanto, "Sistem Informasi Manajemen Aset Sekolah Berbasis Web," *Indones. J. Bus. Intell.*, vol. 1, no. 2, p. 81, 2019, doi: 10.21927/ijubi.v1i2.918.
- [3] J. S. Pasaribu, "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pengelolaan Inventaris Aset Kantor Di Pt. Mpm Finance Bandung," *J. Ilm. Teknol. Infomasi Terap.*, vol. 7, no. 3, pp. 229–241, 2021, doi: 10.33197/jitter.vol7.iss3.2021.655.
- [4] N. Hadinata and K. Kurniawan, "Analisis Pola Pembelian Produk Makanan Ringan Menggunakan Algoritma Apriori," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 1, pp. 1–7, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i1.623.
- [5] S. Ali and A. Ambarita, "Sistem Informasi Data Barang Inventaris Berbasis Web Pada Kejaksaan Negeri Ternate," *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, p. 31, 2016, doi: 10.36549/ijis.v1i1.5.
- [6] N. Oktaviani, I. M. Widiarta, and Nurlaily, "Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada Smp Negeri 1 Buer," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 1, no. 2, pp. 160–168, 2019, doi: 10.51401/jinteks.v1i2.422.
- [7] S. Hartati, "Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Kantor Notaris Dan Ppat Ra Lia Kholila, Sh Menggunakan Visual Studio Code," *J. Siskomti*, vol. 3, no. 2, pp. 37–48, 2020, [Online]. Available: <https://www.ejournal.lembahdempo.a>

- c.id/index.php/STMIK-SISKOMTI/article/view/123
- [8] A. R. Hidayat, “a Barang/Inventaris Di Jc KompPerancangan Sistem Informasi Pengelol,” *IKRA-ITH Inform. J. Komput. dan ...*, vol. 5, no. 103, pp. 82–87, 2021, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/917>
- [9] V. Huki, A. Poltak, and P. Situmorang, “Sistem Digital Manajemen Aset Berbasis Web,” vol. 8, no. 3, pp. 2803–2811, 2022.
- [10] Khairullah, B. Soedijono, and H. Al Fatta, “Pengukuran kualitas sistem informasi inventaris aset Universitas Muhammadiyah Bengkulu menggunakan metode McCall,” *J. Inf. Interaktif*, vol. 2, no. No. 2, pp. 84–92, 2017, [Online]. Available: <http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/informasiinteraktif/article/view/443/337>
- [11] J. E. Pujiantoro, A. N. Saputra, and A. M. Leksono, “Perancangan Sistem Informasi Desa (Sidesaka) Berbasis Web Pada Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas,” vol. 3, no. April, pp. 23–31, 2023.
- [12] F. D. Putra, J. Riyanto, and A. F. Zulfikar, “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset pada Universitas Pamulang Berbasis WEB,” *J. Eng. Technol. Appl. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 32–50, 2020, doi: 10.36079/lamintang.jetas-0201.93.
- [13] L. Turnip, A. Triayudi, and I. D. Solihati, “Web Based Fixed Asset Management Information System Using the Waterfall Method (Case Study: National University),” *J. Mantik*, vol. 4, no. 1, pp. 613–623, 2020, [Online]. Available: <https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik>
- [14] N. E. Sulaeman, W. Hidayat, and F. Susanti, “Pembuatan Aplikasi Pengelolaan Aset Laboratorium Pada Fakultas Ilmu Terapan,” *e-Proceeding Appl. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 703–714, 2017, [Online]. Available: https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/136014/jurnal_eproc/pembuatan-aplikasi-pengelolaan-aset-laboratorium-pada-fakultas-ilmu-terapan.pdf
- [15] U. Dirgantara and M. Suryadarma, “Rancang Bangun Sistem Inventory Dengan Menggunakan Metode Waterfall Pada Sultana Hijab,” *J. Sist. Inf. Univ. Suryadarma*, vol. 9, no. 1, pp. 141–150, 2014, doi: 10.35968/jsi.v9i1.850.
- [16] T. A. Kinaswara, N. R. Hidayati, and F. Nugrahanti, “Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website Pada Kelurahan Bantengan | Kinaswara | Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK),” *Pros. Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 2, no. 1, pp. 71–75, 2019, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1073>
- [17] H. W. Aripadono and S. Silvina, “Perancangan Dan Implementasi Website Manajemen Aset Di SMK Negeri 2 Batam Menggunakan Framework Codeigniter,” *Natl. Conf. Community ...*, vol. 4, pp. 1038–1045, 2022, [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/7073%0Ahttps://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/download/7073/2703>
- [18] K. Zulkhaida, Y. Henryanto, and H. Jaenuddin, “Information Systems Inventory of Goods in The Warehouse at PT. Transvision,” *Int. J. Softw. Eng. Comput. Sci.*, vol. 1,

no. 1, p. 7, 2021, doi:
10.35870/ijsecs.v1i1.322.
[19] R. R. Junita, "Asset Management
Information System at The Health

Service of Aceh Province," *Int. J.
Softw. Eng. Comput. Sci.*, vol. 1, no.
2, pp. 49–57, 2021, doi:
10.35870/ijsecs.v1i2.595.